

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Salah satu ciri utama pemberdayaan adalah menekankan peran dan partisipasi masyarakat. Pemerintah dan lembaga lain memiliki tanggung jawab sebagai fasilitator dan motivator masyarakat. Pemberdayaan perempuan petani memiliki potensi untuk menguntungkan semua orang yang terlibat. Produktivitas pertanian dan rumah tangga perempuan akan meningkat sebagai akibat dari peningkatan akses, sehingga pendapatan keluarga meningkat dan stabil. Peningkatan pendapatan dan aset perempuan telah terbukti memiliki dampak yang lebih besar pada kesejahteraan rumah tangga daripada peningkatan pendapatan pria. Ini akan membantu meningkatkan status sosial petani perempuan. Partisipasi perempuan dalam organisasi pertanian akan meningkatkan kualitas dan ketepatan pengambilan keputusan, serta produksi dan profitabilitas organisasi.

Petani perempuan harus memiliki akses ke sumber daya dan peluang kepemimpinan, menurut pembuat kebijakan. Meningkatkan pendidikan anak perempuan dan mendorong partisipasi dan kepemimpinan perempuan dalam organisasi pertanian adalah dua langkah nyata ke arah ini. Perlu dilakukan upaya

untuk meningkatkan harga diri perempuan. Perempuan petani, khususnya di Desa Tamaila Utara, juga harus dibekali pengetahuan tentang praktik adaptasi dan teknologi prakiraan iklim.

Desa Tamaila Utara merupakan desa lahan perkebunan, sehingga banyak masyarakat desa tamaila bercocok tanam, dan berprofesi sebagai buruh tani perkebunan, kehidupan masyarakat buruh tani di pedesaan khususnya di Desa Tamaila, dimana mereka hanyalah petani yang hanya bekerja mengelolah lahan yang bukan merupakan milik mereka sendiri, namun ada satu hal yang menarik di desa ini yaitu perempuan yang berprofesi dibidang pertanian.

Perempuan di Desa Tamaila Utara ini memilih untuk berprofesi sebagai petani di karenakan minimnya keahlian yang mereka miliki dan minimnya ilmu pengetahuan yang dikarenakan rendahnya pendidikan dan makin meningkatnya kebutuhan keluarga yang mengharuskan mereka sebagai perempuan bekerja atau berprofesi sebagai petani.

Makin meningkatnya kebutuhan ekonomi keluarga, mereka yang hanya tergantung di sektor pertanian maka mereka harus memutar otak dengan mencari pekerjaan lain. karena mengingat pekerjaan yang mereka geluti adalah pekerjaan musiman maka mereka harus mendapatkan pendapatan tambahan guna untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

Untuk mempersiapkan perubahan dalam industri pertanian, petani harus diberdayakan untuk lebih mandiri dalam bertani. Kegiatan tersebut harus dilakukan dengan meningkatkan intensitas penyuluhan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam mengenali dan memecahkan tantangan, serta mengambil keputusan sendiri. dalam mengantisipasi konsekuensi perubahan pasar, lingkungan, dan teknologi, serta mampu memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan pendapatan dan bersaing di pasar yang kompetitif.

Kemandirian petani dapat ditingkatkan melalui pemberdayaan, yaitu memberi mereka kekuatan atau kekuatan untuk mengambil keputusan sendiri berdasarkan sumber daya mereka sendiri. Penyuluh dan pengelola kelompok tani disarankan untuk memberikan layanan pemberdayaan dengan menggunakan berbagai strategi (termasuk metodologi dan teknik, serta pendekatan dinamika kelompok) yang dapat secara aktif mengikutsertakan anggota kelompok dalam semua tahapan kegiatan pemberdayaan.

Pelaksanaan penyuluhan harus lebih menekankan pada upaya mengangkat harkat dan martabat petani sebagai objek pembangunan, bukan hanya sebagai sumber hasil pertanian. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan harus dilakukan secara dialogis yang bermuara pada peningkatan kesadaran petani terhadap masalah yang dihadapi dan kemampuan mengatasinya, mengubah sikap dan perilaku sehingga dapat

bertindak secara rasional, inovatif, dan berwirausaha, sehingga bahwa mereka dapat mengambil keputusan sendiri dan memberikan tanggapan yang tepat terhadap berbagai perubahan, dan mampu mengendalikan masa depan mereka untuk masa depan yang sejahtera.

Penyuluh dan pengelola kelompok tani hendaknya merevitalisasi fungsi kelembagaan kelompok tani tidak hanya sebagai satuan pendidikan, tetapi juga sebagai strategi pemberdayaan dan agen perubahan, serta menjadikan kelompok sebagai wahana untuk meningkatkan intensitas penyuluhan dalam pemberdayaan petani agar meningkat. kemandirian bertani menjadi lebih efektif. Belajar, menghasilkan unit, dan mekanisme bagi anggota, kelompok, dan pihak lain untuk bekerja sama mengatasi tantangan dan rintangan pertanian. Namun untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan perluasan target pemberdayaan dengan pengembangan model ini, disarankan bagi penyuluh dan pengelola kelompok tani untuk menyesuaikan penerapan model ini (sesuai dengan kondisi target program) dalam pelaksanaannya. dari exte pertanian

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Famiola dan Rudito. 2013. *Social Mapping-Metode Pemetaan Social: Teknik Memahami Suatu Masyarakat Atau Komuniti*. Bandung Rekayasa Sains.

Gerungan. 1996. *Psikologi Sosial Suatu Ringkasa*. Bandung: Eresco

Hatu, Rauf. 2008. *Pemberdayaan Masyarakat (Sebuah Konsep Teoritik) Mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertanian Kekhususan Sosiologi Pedesaan Program Pascasarjana*. Universitas Brawijaya Malang.

Nawani Ismail. 2009. *Pembangunan dan Problema Masyarakat*. Surabaya: CV Putra Media Nusantara.

Naroko Dwi J. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Pustaka Media Group.

Suriyani. 2013. *Sosiologi Pedesaan*. Makassar: Alauddin University Pers. Soekanto

Soerjono. 2004. *Sosiologi Surat Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suharto Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung PT Refrika Aditama.

Subagyo Joko. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan politik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Subagyo Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabet.

Scott C. James. *Moral Ekonomi Petani*.

Jurnal :

E.Wuryani, & W. Purwiyastuti. 2012. *Menumbuhkan Peran Serta Masyarakat dalam melestarikan Kebudayaan dan Benda Cagar Budaya Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Wisata Dusun Ceto*. Satya Widya.

Fatchiya A, Amanah S. *Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian dan Hubungannyadengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani*. September 2016 Vol. 12 No. 2.

Khaz Asriad Sandi. *Strategi Buruh Petani Sawit Dalam Memenuhi Kehidupan Keluarga (Studi PTPN III Sei Meranti di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir)* Jom Fisip vol. 5 no. 1– April 2018.

Skripsi :

Azizah Nur. *Pengaruh Pendapatan Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga*. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Universitas Andalas. Skripsi 7 November 2017.

Bakung Alviyonita Vinny. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Petani Sawah*. Skripsi. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Katutu Tatia. 2016. *Pemberdayaan Perempuan*. Skripsi. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.